

## ABSTRAKSI

**Ferdian Hernawan**, 2018, NIT: 50134873.N, “Penerapan SSAS Guna Mengatasi Perompakan di atas kapal MV. KT 02”, skripsi Program Studi Nautika, Program Diploma IV, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Capt. I Kadek Laju, SH, MM, M.Mar, Pembimbing II: R.A.J Susilo Hadi Wibowo, S.IP, MM.

Perompakan menjadi salah satu penyebab kapal tidak dapat berlayar dengan aman dan selamat, dengan demikian dibutuhkan sistem keamanan *Ship Security Alert System* (SSAS) yang merupakan bagian dari *ISPS Code*. Oleh karena itu SSAS perlu diterapkan di atas kapal guna mengatasi perompakan di atas kapal dan menekan tindakan terorisme seminimal mungkin.

Dalam penelitian ini, dipelajari faktor-faktor penyebab kurangnya pemahaman akan SSAS di atas kapal serta mempelajari upaya yang dilakukan untuk mengatasi perompakan dengan menerapkan SSAS.

Mengingat pentingnya SSAS, dalam hal ini penulis menggunakan metode kualitatif melalui metode analisis data *fishbone diagram* dan metode *fault tree analysis*. Dimana metode *fishbone diagram* digunakan untuk mengidentifikasi akar penyebab masalah yang terjadi, sedangkan *fault tree analysis* digunakan untuk mencari upaya yang harus dilakukan terhadap masalah yang sedang terjadi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor penyebab kurangnya pemahaman akan SSAS adalah kurangnya sosialisasi, *drill* jarang, *drill* tidak sesuai prosedur, dan kurangnya pengetahuan tentang SSAS. Sedangkan upaya yang harus dilakukan untuk mengatasi perompakan dengan penerapan SSAS adalah rutin mengadakan *safety meeting*, *controlling*, rutin melakukan *drill*, serta membuat *manual book* agar dapat dipelajari seluruh *crew*.

Dengan melaksanakan upaya tersebut diharapkan penerapan SSAS dapat berjalan sesuai dengan prosedur yang ada di dalam *ISPS Code* serta keamanan di atas kapal dapat lebih terjaga sehingga kegiatan pelayaran dapat berjalan dengan lancar dan tidak merugikan pihak yang bersangkutan.

Kata kunci: penerapan SSAS, perompakan.